

BAB II

RUMUSAN MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

A. Pengertian Manajemen Bisnis Syariah

Manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *management* dengan kata dasar *to manage* yang secara harfiah berarti mengelola. Sebagai kata benda manajemen dalam bahasa kita sering diartikan sebagai pimpinan, yaitu sekelompok orang penting yang mengatur jalannya suatu organisasi atau perusahaan. Sehingga manajer yang dipakai untuk menyebut pejabat organisasi atau perusahaan (bukan kepala keluarga), sehingga istilah manajer tidak lepas dari terminologi organisasi atau perusahaan.¹

Berbagai definisi manajemen menurut beberapa tokoh manajemen, antara lain:²

1. James AF Stoner, “Manajemen adalah Proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.
2. Hendry Fayol, “Manajemen adalah proses memprediksi, merencanakan, mengatur, mengkoordinasi, memerintah-

¹ Sentot Imam Wahjono and others, *Pengantar Manajemen* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), p. h.6.

² Apriatni Endang Prihatini and Reni Shinta Dewi, *Azaz-Azaz Manajemen* (Yogyakarta: CV.Istana Agency, 2021), p. h.3.

kan, dan mengendalikan kegiatan orang lain untuk mencapai target bersama”.

3. F.W. Taylor, “Manajemen merupakan seni untuk memahami apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara termudah dan termurah untuk melakukannya sebaik mungkin”.
4. Harold Koontz dan Cyril O’Donnel, “Manajemen merupakan usaha untuk mencapai tujuan lewat kegiatan orang lain”.
5. John.F.Mee, “Manajemen sebagai seni untuk melakukan upaya minimal demi mengamankan kemakmuran maksimum dan kebahagiaan maksimum bagi pemilik usaha dan pegawai serta menyediakan layanan yang terbaik kepada masyarakat”.

Sedangkan pengertian bisnis itu sendiri yaitu secara etimologi, bisnis berarti keadaan dimana seseorang atau sekelompok orang sibuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan keuntungan. Kata bisnis sendiri memiliki tiga penggunaan, tergantung areanya. Penggunaan singular kata bisnis dapat merujuk pada badan usaha, yaitu kesatuan yuridis (hukum), teknis dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan. Penggunaan yang paling luas dapat merujuk pada sektor yang dilakukan oleh komunitas penyedia barang

dan jasa.³ Kemudian pengertian syariah adalah segala apa yang disyariatkan oleh Allah baik dengan Al-Quran maupun dengan sunnah Nabi Muhammad SAW. maupun yang dapat melengkapi semua dasar agama, akhlak, hubungan manusia dengan manusia, bahkan meliputi juga apa yang menjadi tujuan hidup dan kehidupan manusia untuk keselamatan dunia dan akhirat.⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, manajemen bisnis syari'ah adalah serangkaian pengelolaan dalam aktivitas jual beli dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan hartanya baik barang atau jasa, tetapi dibatasi cara memperoleh dan menggunakannya. Artinya, dalam mendapatkan harta dan menggunakannya tidak boleh dengan cara-cara yang diharamkan Allah. Tegasnya, berbisnis menurut ketentuan syari'ah tidak boleh bebas dari ketentuan syariat dan harus dibedakan antara halal dan haram atau yang hak dan yang batil tidak boleh dicampuradukkan.⁵ Sesuai firman Allah:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: *“Dan janganlah kamu campur adukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan*

³ Nurul Huda, 'Esensi Dasar Dan Lingkup Etika Bisnis Syariah', *Etika Bisnis Syariah*, 2020, 9–11 (p. h.7-8).

⁴ Huda, p. h.11.

⁵ suparjo Adi Suwarno, Supriyanto, and Ahmad Hendra Rofiullah, *Manajemen Bisnis Syariah (Konsep Dan Aplikasinya Dalam Bisnis Syariah)*, ed. by Abdul (Jawa Barat, 2021), p. h.7.

kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya”. (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 42).⁶

B. Konsep Penting Manajemen Bisnis Syariah

Manajemen bisnis merupakan suatu kegiatan dalam merancang, mengelola dan mengoperasikan sebuah usaha yang mencakup semua pengaturan baik dari dalam proses pengerjaan, pengelolaan sampai cara mencapai suatu tujuan bisnis yang diinginkan. Dalam bisnis Islam, manajemen berperan sebagai elemen-elemen dasar yang selalu ada dan melekat pada proses bisnis yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.⁷

Manajemen dalam bisnis Islam menjadi standar utama dalam menjalankan bisnis itu sendiri, karena dengan kita memiliki manajemen kita bisa membuat perencanaan, strategi, pola kerja, pemasaran, pangsa pasar dan perolehan keuntungannya harus benar-benar tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Manajemen yang terpancar dalam bisnis harus memiliki nuansa Islami dengan harapan apa yang kita jalankan akan terhitung sebagai amal ibadah yang akan memberikan kita keberkahan baik di dunia maupun di akhirat.⁸

⁶ QS. Al-baqarah 2: Ayat 42.

⁷ Herzeqovina, p. h.146.

⁸ Eni Latifah, *Pengantar Bisnis Islam* (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020), p. h.4-5.

Islam memberikan panduan kepada manusia dalam melakukan aktivitas bisnis antara lain;

1. *Planning*; yaitu melakukan perencanaan/ gambaran dari sesuatu kegiatan yang akan dilakukan dengan waktu dan metode yang sudah ditentukan. Sebagaimana disabdakan Rasulullah SAW: “*Sesungguhnya allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, tearah, jelas, tuntas)*. (HR. Thabrani).⁹

Begitu juga dalam Al-Qur’an Surah Al-Insyirah [94] ayat 7-8;

فَاذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Artinya: “*Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada tuhanlah hendaknya kamu berharap*”.¹⁰

2. *Organization*; melakukan pengorganisasian tentang fungsi setiap orang, hubungan kerja baik secara vertical atau horizontal. Allah SWT. Berfirman:

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَ

ذُكِّرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً ۗ فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَ

⁹ HR. Thabrani

¹⁰ QS. Al-Insyirah 94: Ayat 7-8

صَبَّحْتُمْ بِبِعْمَتِهِ ۖ إِخْوَانًا ۖ وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنقَذَكُم مِّنْهَا ۗ كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمْ آيٰتِهِ ۗ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya: "Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk".(QS. Ali 'Imran 3: Ayat 103)¹¹

Ayat tersebut menunjukkan bahwa dalam aktivitas bisnis, manusia dilarang bermusuhan-musuhan. Hendaknya bersatu-padu dalam bekerja dan memegang komitmen untuk menggapai cita-cita yang diinginkan sejalan dengan aturan-aturan syariah. Allah SWT. Berfirman:

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا ۭ اِلَّا وُسْعَهَا ۗ
 هٰذَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ
 رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا اِنْ نَّسِينَا ۭ اَوْ اَخْطَاْنَا ۗ
 رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ ۗ عَلٰى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ
 رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا ۗ وَارْحَمْنَا ۗ

¹¹ QS. Ali 'Imran 3: Ayat 103

عَفِّرْنَا لَنَا ۖ وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَآ
نُصِرْنَا عَلَىٰ الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir”. (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 286)¹²

3. *Coordination*; melakukan pengaturan sebagai upaya untuk mencapai hasil yang baik dengan seimbang, termasuk diantara langkah-langkah bersama untuk mengaplikasikan *planning* dengan mengharapkan tujuan yang diidamkan. Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً ۖ
وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۗ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

¹² QS. Al-Baqarah 2: Ayat 286

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu". (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 208)¹³

4. *Controlling*; yaitu senantiasa melakukan pengamatan dan penelitian terhadap jalannya *planning*. Dalam pandangan islam menjadi syarat mutlak bagi pimpinan untuk lebih baik dari anggotanya, sehingga kontrol yang ia lakukan akan efektif. Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?" (QS. As-Saff 61: Ayat 2)¹⁴

5. *Motivation*; yaitu menggerakkan kinerja semaksimal mungkin dengan hati sukarela, ikhlas dan mengharap ridha Allah SWT. Allah SWT. Berfirman:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya: "dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya". (QS. An-Najm 53: Ayat 39)¹⁵

¹³ QS. Al-Baqarah 2: Ayat 208

¹⁴ QS. As-Saff 61: Ayat 2

¹⁵ QS. An-Najm 53: Ayat 39

6. *Leading*; yakni melakukan pengaturan, memimpin segala aktivitas kepada tujuan. Allah SWT. berfirman:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلِغَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۗ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ ۗ وَإِنَّهُ لَْعَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya: "Dan Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di Bumi dan Dia mengangkat (derajat) sebagian kamu di atas yang lain, untuk mengujimu atas (karunia) yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat memberi hukuman, dan sungguh Dia Maha Pengampun, Maha Penyayang". (QS. Al-An'am 6: Ayat 165)¹⁶

Keenam panduan tersebut merupakan fondasi utama bagi setiap muslim dalam melakukan aktivitas bisnis. Tujuannya agar aktivitas bisnis yang dilakukan sejalan dengan aturan-aturan syariah dan menghasilkan *maslahah* bagi setiap manusia. Selain itu, setiap kaum muslim harus meyakini bahwa Allah SWT. menjadikan dan menyediakan bumi dengan segala isinya untuk dikelola sebagai investasi umat manusia. Allah SWT. tidak membedakan akidah, warga negara maupun jenis kelamin untuk memberikan tingkat kemajuan bagi semua manusia yang mempunyai semangat

¹⁶ QS. Al-An'am 6: Ayat 165

untuk berusaha dan bekerja.¹⁷ Sesuai dengan firman Allah yaitu:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan sungguh, kami telah menempatkan kamu di bumi dan di sana kami sediakan (sumber) penghidupan untukmu. (tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur”. (QS. Al-A’raf [7]: 10)¹⁸

C. Landasan Perilaku Manajemen Bisnis Syariah

Perilaku pebisnis syariah di setiap menjalankan aktivitas dalam manajemen bisnis syariah selalu diupayakan menjadi amal saleh dan bernilai ibadah. Amal saleh yang bernilai yang dimaksud ini adalah perbuatan baik yang dilandasi oleh:¹⁹

a. Niat yang ikhlas karena Allah;

Suatu perbuatan walaupun terkesan baik, tetapi kalau tidak dilandasi keikhlasan karena Allah, maka perbuatan itu tidak dapat dikatakan sebagai amal saleh.

b. Tata cara pelaksanaannya sesuai syariah;

¹⁷ Maleha, p. h.47-48.

¹⁸ QS. Al-A’raf 7: Ayat 10

¹⁹ M. Ma’ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah* (Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), p. h.23-24.

Sesuatu perbuatan yang baik tetapi kalau tidak sesuai dengan ketentuan syariah, maka tidak dapat dikatakan sebagai amal saleh. Contoh misalnya seseorang yang melakukan shalat ba'diah ashar kelihatannya perbuatannya itu baik, tetapi tidak ada ketentuan atau tidak ada contoh dari Rasul, sehingga tidak sesuai dengan ketentuan syariah.

c. Dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Dilakukan dengan sungguh-sungguh maksudnya semata-mata mengharap ridha Allah, bukan untuk pamer, ria, dan sebagainya.

